



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Juni 2020

Halaman: 9

CEGAH PENULARAN COVID-19

Koordinasi Antarwilayah Perlu Ditingkatkan

YOGYA (KR) - Kebijakan New Normal terus digaungkan sejumlah daerah. Hal ini ditandai dengan sudah mulai aktifnya kembali sejumlah aktivitas publik. Di sejumlah titik juga terpantau mulai banyak aktivitas yang melibatkan banyak warga.

Padahal kasus positif juga belum ada tanda-tanda berkurang. Meski angka kesembuhan terus bertambah, tetap saja semua pihak harus patuh terhadap protokol kesehatan. Terutama rajin cuci tangan, jaga jarak ketika berada di luar rumah dan pastikan tetap mengenakan masker.

Setidaknya hal itu yang

diungkapkan Wakil Ketua DPRD DIY Anton Prabu Semendawai, Senin (22/6). Jika masyarakat terus disarankan untuk taat akan protokol kesehatan, dari pemerintah harus memastikan fasilitas publik juga disesuaikan dengan kondisi saat ini. Tak terkecuali di wilayah perbatasan.

"Koordinasi antarwilayah mutlak dilakukan.

Apalagi banyak warga DIY yang juga harus beraktivitas di luar wilayah. Terutama yang tempat tinggalnya ada di perbatasan. Harus ada persamaan persepsi agar angka Covid-19 tidak terus bertambah," ujarnya.

Sebelumnya Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana meminta kepada Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY untuk melakukan tes swab massal. Ini dimaksudkan bisa mengetahui lebih cepat angka persebaran Covid-19 di DIY.

Apalagi isu New Normal saat ini juga terus berkem-

bang. Di sisi lain, angka positif Covid-19 belum ada tanda penurunan. "Tes swab dengan metode yang paling efektif dan cara yang ilmiah. Hal ini sangat perlu dikerjakan untuk mengetahui kondisi penyebaran Covid-19 di DIY dan kemudian membuat langkah-langkah antisipasi secara tepat," katanya.

Saat ini masyarakat cenderung menyalahartikan istilah New Normal. Dan ini berimbas pada kesadaran masyarakat yang cenderung abai untuk tetap menjaga protokol kesehatan. Masyarakat mera-

sa kondisi saat ini sudah mereda dan membaik. Padahal masih belum bisa diprediksi dan menilai seperti apa kondisi sebenarnya.

Kondisi ini cukup mengkhawatirkan. Mengingat pemerintah daerah maupun pengelola tempat-tempat umum belum siap dengan protokol kesehatan maupun alat bantu. "Contoh nyatanya, setelah beberapa hari pasien positif turun. Akhir-akhir ini terjadi peningkatan lagi dan sangat mungkin juga terdapat cluster-cluster baru yang belum terdeteksi," jelas Huda.

(Aw/Bro)-o

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
.....
.....
.....
.....
.....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005